

Dinamika Psikologis Mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Padang Panjang dalam Menentukan Bentuk Tugas Akhir

Aisyah Putri Mersi¹, Kurniadi Ilham², A.A.I.A Citrawati³, Nurmalena⁴
Institut Seni Indonesia Padangpanjang^{1,2,3,4}

*Email aisyahputrimersi@gmail.com; kurniadi001@gmail.com; agungcitrawati12@gmail.com; nurmalena.elok@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 01-07-2026
Disetujui 06-07-2026
Diterbitkan 08-07-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the psychological dynamics of students of the Dance Arts Department of ISI Padangpanjang in determining the form of their final assignment between dance creation and dance study. The study used a qualitative method with a phenomenological approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of 14 active students from the 2022-2024 intake and two supporting informants. Data analysis was carried out through data reduction, identification of important statements, grouping themes, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that students experienced various psychological dynamics such as confusion, doubt, inner conflict between interests and abilities, anxiety, and dilemmas in determining the choice of their final assignment. Factors influencing these conditions include motivation, academic experience, psychological condition, social environment, and financial factors. Support from lecturers, friends, and seniors had both positive and negative influences on the decision-making process. This study concluded that determining the form of the final assignment is not only an academic decision, but also a psychological process influenced by internal and external factors of the students.

Keywords: Psychological Dynamics, Decision Making, Final Project, Dance Arts Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika psikologis mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Padangpanjang dalam menentukan bentuk tugas akhir antara penciptaan seni tari dan pengkajian seni tari. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 14 mahasiswa aktif angkatan 2022-2024 serta dua informan pendukung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, identifikasi pernyataan penting, pengelompokan tema, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai dinamika psikologis berupa kebingungan, keraguan, konflik batin antara minat dan kemampuan, kecemasan, serta dilema dalam menentukan pilihan tugas akhir. Faktor yang memengaruhi kondisi tersebut meliputi motivasi, pengalaman akademik, kondisi psikologis, lingkungan sosial, dan faktor finansial. Dukungan dosen, teman, dan senior memberikan pengaruh positif maupun negatif dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penentuan bentuk tugas akhir bukan hanya keputusan akademik, tetapi juga proses psikologis yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal mahasiswa.

Kata Kunci: Dinamika Psikologis, Pengambilan Keputusan, Tugas Akhir, Mahasiswa Seni Tari.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mersi, A. P., Ilham, K., Citrawati, A. ., & Nurmalena, N. (2026). Dinamika Psikologis Mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Padang Panjang dalam Menentukan Bentuk Tugas Akhir. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 7573-7576. <https://doi.org/10.63822/mefegc40>

PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan salah satu syarat akademik yang harus diselesaikan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Di Jurusan Seni Tari ISI Padangpanjang, mahasiswa diberikan dua pilihan bentuk tugas akhir, yaitu penciptaan seni tari dan pengkajian seni tari. Kedua bentuk tugas akhir tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Penciptaan lebih menitik beratkan pada kemampuan artistik, kreativitas, dan eksplorasi tubuh sebagai media ekspresi, sedangkan pengkajian berfokus pada kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penulisan ilmiah.

Proses penentuan bentuk tugas akhir sering kali tidak berjalan mudah. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai pertimbangan yang melibatkan kemampuan, minat, kesiapan mental, pengalaman akademik, serta pengaruh lingkungan sosial. Menurut Sarwono (2011 : 201), pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pengalaman dan tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kebingungan, keraguan, bahkan kecemasan dalam menentukan pilihan.

Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji karena pengalaman psikologis mahasiswa dalam menentukan bentuk tugas akhir masih jarang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika psikologis mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Padangpanjang dalam menentukan bentuk tugas akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam menentukan bentuk tugas akhir.

Lokasi penelitian berada di Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Informan penelitian terdiri atas 14 mahasiswa aktif angkatan 2022-2024 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling serta dua informan pendukung dari kalangan dosen.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Studi Pustaka
2. Observasi
3. Wawancara semi-terstruktur
4. Dokumentasi

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, identifikasi pernyataan penting, pengelompokan tema, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Munculnya Kebingungan dan Keraguan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kebingungan pada tahap awal menentukan bentuk tugas akhir. Kebingungan muncul karena mahasiswa harus memilih antara dua pilihan yang sama-sama memiliki tantangan tersendiri.

Keraguan tersebut dipengaruhi oleh faktor kemampuan diri, kesiapan mental, kondisi finansial, dan peluang keberhasilan. Mahasiswa merasa khawatir mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga muncul rasa takut dan kurang percaya diri.

Menurut Sarwono (2011 : 201), kondisi ini merupakan bentuk konflik psikologis yang terjadi ketika individu dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan yang sama-sama penting.

B. Konflik Batin antara Minat dan Kemampuan

Temuan penelitian menunjukkan adanya konflik batin antara minat dan kemampuan. Beberapa mahasiswa memiliki minat pada penciptaan karya tari, tetapi merasa belum mampu melakukan proses koreografi dan produksi pertunjukan. Sebaliknya, terdapat mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik namun tidak memiliki minat yang kuat terhadap penelitian.

Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami dilema dalam menentukan pilihan. Faktor lingkungan sosial seperti dosen, teman, dan senior juga turut memengaruhi proses pengambilan keputusan.

C. Peran Motivasi dalam Menentukan Pilihan

Motivasi menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan teori Kompri (2016 : 9), motivasi berfungsi sebagai pendorong tindakan, penentu arah dan penyeleksi tindakan.

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih cepat menentukan pilihan karena telah memahami tujuan yang ingin dicapai. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah cenderung mengalami penundaan dan lebih mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.

Motivasi juga memengaruhi tingkat keyakinan mahasiswa terhadap pilihan yang diambil. Semakin kuat motivasi yang dimiliki, semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi proses tugas akhir.

D. Kecemasan dan Rasa Takut

Kecemasan menjadi salah satu bentuk dinamika psikologis yang paling banyak dirasakan mahasiswa. Kecemasan muncul akibat kekhawatiran terhadap kemungkinan kegagalan, beban akademik, keterbatasan kemampuan, serta proses penyelesaian tugas akhir yang dianggap sulit.

Mahasiswa yang memilih penciptaan merasa cemas terhadap proses produksi dan kebutuhan biaya yang besar. Sementara itu, mahasiswa yang memilih pengkajian merasa khawatir terhadap proses penelitian, penulisan ilmiah, dan revisi yang berkelanjutan.

E. Pengaruh Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan pilihan tugas akhir. Dukungan dari dosen, teman dan senior dapat memberikan motivasi serta keyakinan kepada mahasiswa

Namun, pengaruh lingkungan juga dapat menimbulkan tekanan psikologis apabila mahasiswa merasa harus mengikuti ekspektasi orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan dan kemampuan dirinya. Oleh karena itu, lingkungan sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap proses pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Dinamika psikologis mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Padangpanjang dalam menentukan bentuk tugas akhir ditandai oleh munculnya kebingungan, keraguan, konflik batin antara minat dan kemampuan, kecemasan, serta dilema dalam pengambilan keputusan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal

berupa motivasi, pengalaman, kepercayaan diri, dan kesiapan mental, serta faktor eksternal berupa dukungan lingkungan sosial dan kondisi finansial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan bentuk tugas akhir tidak hanya merupakan proses akademik, tetapi juga proses psikologis yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang memadai dari dosen, institusi, dan lingkungan akademik untuk membantu mahasiswa menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.